

ABSTRAK

Kecacingan merupakan infeksi yang diakibatkan oleh parasit cacing. Nematoda usus menular melalui tanah atau *Soil Transmitted Helminth* yang sering menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*. Salah satu metode pemeriksaan telur cacing adalah metode natif sebagai gold standard pelayanan kesehatan dalam mengidentifikasi status kecacingan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efektivitas ekstrak kayu secang dan bunga sepatu sebagai alternatif pengganti eosin 2% pada pemeriksaan telur cacing *Ascaris lumbricoides*.

Metode penelitian ini adalah eksperimental laboratory dengan rancangan Post Test Only Control Group Design. Subjek penelitian ini adalah telur cacing *Ascaris lumbricoides*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya pada bulan Desember 2022 – Mei 2023. Penelitian menggunakan 3 kelompok perlakuan yaitu eosin 2% sebagai kontrol, ekstrak kayu secang konsentrasi 70%, 80%, 90%, dan 100% dan bunga sepatu konsentrasi 70%, 80%, 90%, dan 100%.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji Kruskal Wallis, dan dilakukan uji lanjut Mann-Whitney, apabila nilai sig (p-value) < 0,05. Pada ekstrak kayu secang konsentrasi 100% dan ekstrak bunga sepatu konsentrasi 100% mendapatkan nilai (3) dengan kriteria nilai lapang pandang kontras, telur cacing menyerap, dan bagian telur terlihat jelas. Kesimpulan bahwa ekstrak kayu secang konsentrasi 100% dan bunga sepatu 100% efektif mewarnai telur cacing *Ascaris lumbricoides*.

Kata kunci : Eosin 2%, Ekstrak kayu secang, Ekstrak bunga sepatu, Telur cacing *Ascaris lumbricoides*

ABSTRACT

Worms are infections caused by helminth parasites. The Soil Transmitted Helminth that often infects humans is *Ascaris lumbricoides*. One method of examining worm eggs is the native method as the gold standard of health services in identifying helminthic status. The purpose of this study was to determine the comparison of the effectiveness of secang wood extract and hibiscus as an alternative to eosin 2% in the examination of *Ascaris lumbricoides* worm eggs.

The method this study is an experimental laboratory with a Post Test Only Control Group Design design. The subject of this study was the eggs of the worm *Ascaris lumbricoides*. This research was conducted at the Technology Parasitology Laboratory of the Poltekkes Medical Laboratory of the Ministry of Health Surabaya in December 2022 – May 2023. The study used 3 treatment groups, namely eosin 2% as a control, secang wood extract concentrations of 70%, 80%, 90%, and 100% and hibiscus concentrations of 70%, 80%, 90%, and 100%.

The results of the study were analyzed using normality tests, homogeneity tests, Kruskal Wallis tests, and Mann-Whitney further tests, if the sig value (p-value) < 0.05. In secang wood extract concentration of 100% and hibiscus extract concentration of 100% get a value of (3) with the criteria of contrast field of view value, worm eggs absorb, and the egg part is clearly visible. Conclusion that secang wood extract concentration of 100% and hibiscus 100% effective coloring eggs of worms *Ascaris lumbricoides*.

Keywords : Eosin 2%, secang wood extract, hibiscus extract, worm eggs *Ascaris lumbricoides*